

PERAN ILMU PENGETAHUAN TEKNOLOGI DALAM PENGEMBANGAN DESAIN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN METODE SQ3R PADA JENJANG SEKOLAH DASAR

Nur'azmi Farah Shofa, Reyhan Maulana, Elsa Nabilla Saputri

shofa0652@gmail.com

nabillan922@gmail.com

ryhnmaulanaa.05@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Abstrak

Pendidikan agama islam ialah pendidikan yang amat penting untuk diterima peserta didik terkhusus oleh siswa yang duduk di Sekolah Dasar (MI). sehingga dalam pengembangan desain bahan ajarnya mesti dilakukan dengan sangat optimal sesuai dengan perkembangan zaman sehingga pembelajaran menjadi lebih actual dan menyenangkan. Salah satu Teknik yang bisa digunakan dalam mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam yakni metode SQ3R guna membantu dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui terkait peran teknologi dalam mengembangkan desain bahan ajar pendidikan agama islam di sekolah dasar dengan metode penelitian yang digunakan yakni metode studi Pustaka. Hasil yang didapatkan menjelaskan bahwa IPTEK sangat berpengaruh dalam mengembangkan bahan ajar pendidikan agama islam pada jenjang sekolah dasar di Indonesia.

Keywords: IPTEK, Bahan Ajar, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Dasar

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang **sangat** penting bagi manusia yang membutuhkannya tidak hanya generasi muda, tetapi semua orang berhak untuk mendapatkannya. Pendidikan yang dari sejak dulu **sampai** saat ini simbol

yang berkembang dan semakin **baik pada perkembangan** manusia, Tetapi seringkali kelompok masyarakat **sering acuh dengan** hakikat pendidikan sebagai dasar dalam kehidupan¹.

Pada masa era globalisasi ini, Pendidikan Agama Islam menjadi sebuah **hal yang sangat penting** dan juga menjadi salah satu kunci dalam membentuk akhlak dan juga kepribadian dari generasi muda². Dengan adanya Pendidikan Agama Islam ini **bertujuan** untuk dapat menitik beratkan kepada kebermanfaatan hidup **pada** umat muslim dan manusia lainnya yang hidup bukan didunia saja, melainkan hidup yang **sebenar-benarnya** yakni di akhirat kelak. Agama Islam menjadi agama wahyu yang di mana didalamnya membahas **tentang** kepentingan hidup masa depan dengan **pengenalan** duniawi dan ukhrawi.

Maka dari itu dengan mempelajari ilmu pengetahuan yang ada di dalam pendidikan agama Islam dapat menjadi sebuah bahan **acuan agar bisa** meningkatkan kebaikan dalam hidup dari mulai akhlak **sampai** kepribadian yang dimiliki **setiap** manusia dengan berlandaskan realita kehidupan seperti intelektual kebiasaan pengalaman dan lainnya. Terutama di era revolusi 5.0 yang **lebih merujuk kepada** teknologi didalamnya, sehingga ilmu pengetahuan dapat **berkaitan** dengan teknologi **supaya** dapat menjawab seluruh tantangan dan persoalan di zaman modernisasi.

Pendidikan agama islam **sebaiknya** diterapkan pada anak sedini mungkin **agar** nilai-nilai yang terkandung dapat dijadikan sebagai kebiasaan bagi anak. Salah satu solusi yang dapat **dilakukan** yaitu dengan melalui pendidikan formal **dapat dijalankan** dalam pendidikan sekolah dasar melalui desain pembelajaran yang menarik sesuai dengan kurikulum yang ada. Dalam

¹ Muhandi, "Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia," *Mimbar XX*, no. 4 (2004): 478–492, <https://media.neliti.com/media/publications/156226-ID-kontribusi-pendidikan-dalam-meningkatkan.pdf>.

² Abdul Khobir, "Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi Ini," *Pendidikan Agama Islam* 01, no. 01 (2022): 15.

mendesain pembelajaran tentu saja harus disesuaikan dengan iklim yang situasi yang ada di masa saat ini, salah satunya dengan bantuan teknologi³.

2. Kerangka Teori

Metode SQ3R (survei, Question, read, dan review) merupakan metode yang **dikerjakan** untuk meningkatkan teknik membaca bagi peserta didik **agar** dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap isi bacaan dengan suatu langkah yang sistematis. Metode ini bisa membantu peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar sehingga lebih **memungkinkan** menemukan bahan bacaan dan **meminimalisir** waktu dalam membaca⁴

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang dipakai yaitu menggunakan penelitian kepustakaan atau kajian pustaka yang di dalamnya memuat berbagai teori yang memiliki kaitan dengan subjek penelitian serta didasari kepada literatur yang sudah dikaji sebelumnya dengan mempertimbangkan berbagai sumber bacaan seperti jurnal, buku, artikel. Adapun penelitian ini lebih berfokus kepada suatu penyelidikan yang dilakukan secara teliti serta menyeluruh yang setelah peneliti sebelumnya belajar terkait informasi akademik sehingga hasil penelitian bisa memuat informasi terkait permasalahan.

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam mengembangkan bahan belajar pada Pendidikan agama islam di SD, harus tetap menggunakan bantuan dari teknologi dalam penerapam. Adapun contohnya yakni bisa menggunakan beberapa teknik dalam mengembangkan bahan belajar salah satunya menggunakan teknik SQ3R. Dengan menggunakan teknik SQ3R ini akan memberikan rancangan dalam membangun gambaran mengenai bahan dari materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Diawali

³ Momod Abdul Somad, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (2021): 171–186.

⁴ Istiqamah Istiqamah and Sri Normuliati, "Pelatihan Metode Membaca SQ3R Untuk Siswa Madrasah Tsanawiah Raudhatusyubban," *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2019): 24–29.

dengan menumbuhkan pertanyaan dari judul, kemudian peserta didik diminta untuk membaca dan mencari jawaban dari pertanyaan tersebut. Dalam proses pembelajaran menggunakan teknik ini, peserta didik akan dilatih dalam kemampuan dan keterampilan memahami bacaan, salah satu teknik yang dapat digunakan yaitu SQ3R. Di dalam teknik ini terdiri atas lima tahapan yaitu *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R).

Penerapan metode SQ3R dalam pendidikan agama islam memberikan peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan metode tradisional, yaitu penggunaan metode ceramah dan latihan soal. Kegiatan ini tercermin dari keinginan peserta didik untuk bertanya atau menjawab materi pembelajaran kepada teman sekelas untuk membuat suasana kelas lebih berwarna dan lebih semangat bagi peserta didik dalam proses belajar. Selain itu, metode SQ3R memungkinkan siswa menjadi terlatih. Hal ini sejalan dengan pandangan Sudarso bahwa kelebihan metode SQ3R adalah: (1) Dapat mengembangkan kebiasaan seorang peserta didik agar dapat membaca dengan baik. (2) Siswa dapat membaca dengan cepat. (3) Siswa dapat memahami dan memahami isi bacaan. (4) Siswa terlibat langsung dan berinteraksi dengan bahan bacaan. (5) Setelah membaca, siswa dapat mengingat ide pokok bahan bacaan. Berbeda dengan metode tradisional, yaitu kelas dikontrol yang menggunakan metode ceramah dan latihan. Metode ini berfokus pada guru, proses pembelajaran berpusat pada guru, dan komunikasi hanya satu arah dari guru ke siswa, sehingga siswa tampak kurang aktif dan produktif. Metode ini cenderung membuat lingkungan belajar menjadi kaku, monoton, dan membosankan, mengurangi aktivitas siswa dan kehilangan semangat belajar⁵.

5. Simpulan

⁵ Raja Usman, "Penggunaan Metode Sq3R Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas Xi Sma Negeri 12 Pekanbaru," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2015): 105.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di dalam pembahasan, didapatkan kesimpulan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan islam dengan metode daring (dalam jaringan) yakni dalam penggunaan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) menjadi salah satu problematika yang harus dihadapi oleh peserta didik, tenaga pendidik, dan lembaga pendidikan. Problematika yang muncul dimulai dari perencanaan, tujuan, materi, kurikulum, strategi, metode, media, hingga sampai pelaksanaan dan pertimbangan pembelajaran menjadi permasalahan dalam aspek pendidikan. Bagaimana kita tahu bahwa di dalam pembelajaran agama Islam sendiri terdapat beberapa materi yang disampaikan secara langsung oleh seorang guru agar dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam menguasai materi dalam pembelajaran tersebut. Di dalam materi terdapat beberapa pembahasan yang memerlukan praktik di dalamnya, sehingga apabila hanya memanfaatkan IPTEK dan metode pembelajaran daring di dalam pembelajaran Agama Islam terkesan kurang efektif dilaksanakan. Sehingga dalam hal ini menjadi sebuah tantangan dan juga hambatan bagi tenaga pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran agama Islam. Hal ini pun berdampak terhadap kejenuhan dan juga rasa bosan yang dirasakan oleh peserta didik karena pendidikan seni terkesan monoton karena hanya memberikan teori atau materi. Selain itu, terdapat juga problematika terkait kurangnya sarana dan prasarana yang dapat mendukung peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Hughes, Rebecca. "Metodologi Penelitian Pendidikan Kopetensi Dan Praktiknya." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2008): 287.
- Istiqamah, Istiqamah, and Sri Normuliati. "Pelatihan Metode Membaca SQ3R Untuk Siswa Madrasah Tsanawiah Raudhatusyubban." *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2019): 24–29.
- Khobir, Abdul. "Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi Ini." *Pendidikan Agama Islam* 01, no. 01 (2022): 15.
- Muhardi. "Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia." *Mimbar* XX, no. 4 (2004): 478–492. <https://media.neliti.com/media/publications/156226-ID-kontribusi-pendidikan-dalam-meningkatkan.pdf>.
- Somad, Momod Abdul. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (2021): 171–186.
- Usman, Raja. "Penggunaan Metode Sq3R Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas Xi Sma Negeri 12 Pekanbaru." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2015): 105.